

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2024
A'inulmai Nurul Khasanah
061201006

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN PROTEIN HEWANI DAN KEBIASAAN KONSUMSI TEH DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 3 TUNTANG

ABSTRAK

Latar Belakang : Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 prevalensi anemia pada remaja putri usia 5-14 tahun sebanyak 26,8% dan usia 15-24 tahun sebanyak 32%. Kurangnya asupan protein hewani dapat menyebabkan rendahnya kadar hemoglobin di dalam tubuh dan semakin tingginya dalam mengonsumsi teh maka semakin rendahnya kadar hemoglobin yang dapat menyebabkan anemia, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan antara asupan protein hewani dan Kebiasaan konsumsi teh dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Tuntang.

Metode : Desain penelitian ini menggunakan desain Analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional (point time approach)*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas 7 dan kelas 8 di SMP Negeri 3 Tuntang yang berjumlah 110. Teknik *sampling* yang dipakai yaitu *simple random sampling* dengan jumlah sampel 80 siswa. Pengambilan data Asupan protein hewani dengan *SQ-FFQ* untuk kebiasaan konsumsi teh dengan form *FFQ*. Analisis data nya menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil : Remaja putri yang mengalami anemia sebesar 43,8%. Remaja putri yang memiliki Asupan protein hewani dengan kategori kurang 40%, cukup 35%, dan baik 25%. Terdapat Hubungan antara asupan protein hewani dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Tuntang ($p=0,000$). Remaja putri yang memiliki kebiasaan konsumsi teh dengan frekuensi tidak pernah 0%, jarang 43% dan sering 60%. %. Tidak terdapat Hubungan antara kebiasaan konsumsi teh dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Tuntang ($p=0,149$).

Simpulan : Terdapat Hubungan antara asupan protein hewani dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Tuntang dan Tidak terdapat Hubungan antara kebiasaan konsumsi teh dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Tuntang.

Kata Kunci : Asupan Protein Hewani, Kebiasaan konsumsi teh, Anemia

Universitas Ngudi Waluyo
Study Program of Nutrition, Faculty of Health Science
Final Project, August 2024
A'inulmai Nurul Khasanah
061201006

THE RELATIONSHIP BETWEEN ANIMAL PROTEIN INTAKE AND TEA CONSUMPTION HABITS AND THE INCIDENCE OF ANEMIA IN ADOLESCENT GIRLS AT SMP NEGERI 3 TUNTANG

ABSTRACT

Background: According to Research Data Health Basic (Riskesdas) In 2018, the prevalence of anemia in teenage girls aged 5-14 years as much as 26.8% and aged 15-24 years as much as 32% . Lack of animal protein intake can cause low internal hemoglobin levels body and more the height is deep consume tea so the more its low Hemoglobin levels can cause anemia. The aim of this study was to determine the relationship between animal protein intake and tea consumption habits and the incidence of anemia in young women at SMP Negeri 3 Tuntang.

Method: This research design uses an analytical design correlation with approach *cross-sectional (point time approach)* . The population in this study was 110 grade 7 and 8 grade teenagers at SMP Negeri 3 Tuntang. The *sampling technique* used was *simple random sampling* with a sample size of 80 students. Collecting data on animal protein intake using *SQ-FFQ* for tea consumption habits using the *FFQ form* . Data analysis uses the *Spearman rank test*.

Results: 43.8% of young women experienced anemia. Young women whose animal protein intake is in the categories of less than 40%, sufficient 35% and good 25%. There is a relationship between animal protein intake and the incidence of anemia in young women at SMP Negeri 3 Tuntang ($p= 0 , 000$). Young women who have a habit of consuming tea with a frequency of never 0%, rarely 43% and often 60%. %. There is no relationship between tea consumption habits and the incidence of anemia in young women at SMP Negeri 3 Tuntang ($p= 0.149$).

Conclusion: There is a relationship between animal protein intake and the incidence of anemia in adolescent girls at SMP Negeri 3 Tuntang and there is no relationship between the habit of consuming tea and the incidence of anemia in adolescent girls at SMP Negeri 3 Tuntang.

Keywords: Animal Protein Intake, Tea consumption habits, Anemia